



RINGKASAN

ABDURRAHMAN HAIDAR RAFI. Manajemen Kesehatan Sapi perah di PT Santona Oro Banyan Desa Cimande Kecamatan Cicurug Kabupaten Bogor (*Dairy Cattle Health Management at PT Santona Oro Banyan Cimande Village Cicurug District Bogor*). Dibimbing oleh PRIA SEMBADA.

Sapi perah merupakan salah satu ternak yang dapat menghasilkan susu dengan kuantitas yang banyak. Konsumsi susu di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya, tetapi kenaikan tidak diikuti sertakan naiknya produksi susu sapi Indonesia. Produksi susu terpengaruh oleh banyak hal. Produksi susu per periode laktasi setiap ekor sapi laktasi dipengaruhi banyak faktor seperti kemampuan genetik, umur berproduksi, paritas, frekuensi pemerahan, lama laktasi, dan status fisiologis ternak. Manajemen kesehatan juga memegang pengaruh penting terhadap kualitas serta produksi susu sapi perah. Susu merupakan produk utama dari peternakan sapi perah. Sifat dari susu yang mudah rusak dan media ideal bagi *patogen* untuk tumbuh. Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu sebagai tempat menambah wawasan, ilmu pengetahuan, menerapkan ilmu yang sudah didapatkan pada saat perkuliahan serta menambah pengalaman khususnya mengenai penanganan kesehatan sapi perah di PT Santona Oro Banyan.

Pengumpulan data dilakukan dengan 2 metode yaitu pengambilan data primer dan sekunder. Pengambilan data primer dilakukan dengan cara pengamatan dan wawancara, data yang diambil berupa jumlah populasi, dan data morbiditas. Pengambilan data sekunder dilakukan melalui membaca recording perusahaan serta melalui pengambilan pustaka, data yang diambil berupa profil perusahaan. Praktik Kerja Lapangan dilakukan di PT Santona Oro Banyan, dilakukan selama 12 minggu dari bulan Februari hingga April 2022. Jam kerja dimulai dari jam 07.00 WIB hingga 16.00 WIB, berlokasi di Desa Cimande, Kecamatan Caringin, kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Berawal dari hasil pengembangan dari PT Waluya Wijaya Farm yang berdiri sejak tahun 2018, PT Santona Oro Banyan mulai beroperasi sejak tahun 2020 dengan memelihara 10 ekor sapi jenis *Friesian Holstein* lokal, dengan target memiliki populasi sebanyak 600 ekor pada tahun 2024.

PT Santona Oro Banyan memiliki luas ± 44.714 m² dengan fasilitas 4 bangunan kandang, ruang pemerahan (*milking parlour*), unit pengolahan susu, saluran limbah cair, instalasi pengolahan limbah, gudang produksi pakan, ruang genset, tempat parkir, pos satpam, kantor, mess karyawan serta bangunan lainnya. Manajemen kesehatan merupakan usaha atau kegiatan untuk mencegah serta menanggulangi penyakit di peternakan, manajemen kesehatan mencakup dari sanitasi hingga pematangan tanduk. Terdapat 5 jenis penyakit di PT Santona Oro Banyan yaitu abses, diare, myiasis, mastitis, dan endometritis. Dari hasil PKL ini dapat disimpulkan manajemen kesehatan di PT Santona Oro Banyan tergolong cukup baik dan dapat dilihat dari variasi penyakit yang timbul di *farm*.

Kata kunci: kesehatan, mastitis, sapi perah